

**Pengaruh *Cash Conversion Cycle, Dividend Payment, Investment Opportunity Set* dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Barang Dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**

***Herya Okthan***  
***Universitas Buddhi Dharma***  
Email : [heryaokthan20@email.com](mailto:heryaokthan20@email.com)

**ABSTRAK**

Riset ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Cash Conversion Cycle, Dividend Payment, Investment Opportunity Set* dan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Riset dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam riset ini adalah data sekunder. Total sampel dalam riset ini sebanyak 48 sampel dari 12 perusahaan. Metode pemilihan sampel dalam Riset ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, tes asumsi klasik, penerapan koefisien determinasi, tes analisis regresi linear berganda, uji T, dan F. Pengujian data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Berdasarkan hasil uji analisis pada penelitian ini secara parsial *Cash Conversion Cycle* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Cash Holding* dengan memiliki nilai signifikan  $0,149 > 0,05$ . *Dividend Payment* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding* dengan memiliki nilai signifikan  $0,012 < 0,05$ . *Investment Opportunity Set* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Cash Holding* dengan memiliki nilai signifikan  $0,099 > 0,05$ . *Net Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding* dengan memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Cash Conversion Cycle, Dividend Payment, Investment Opportunity Set* dan *Net Working Capital* memiliki nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.

Kata Kunci: *Cash Conversion Cycle, Dividend Payment, Investment Opportunity Set, Net Working Capital* dan *Cash Holding*

## PENDAHULUAN

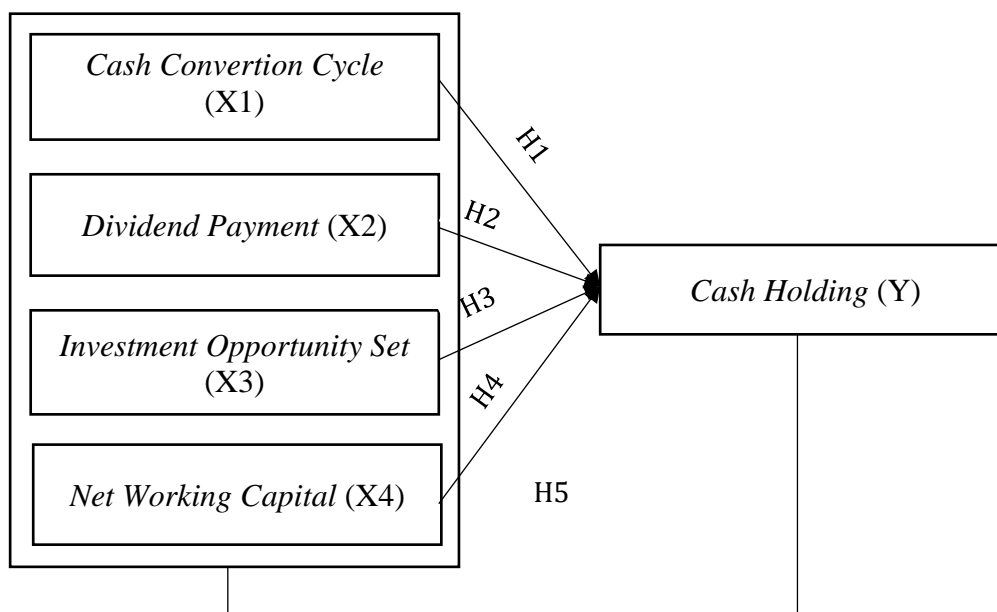
Perkembangan perekonomian global dan meningkatnya persaingan bisnis menumbuhkan perusahaan untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang efektif guna mempertahankan kelangsungan usaha (Putri & Selfiyana, 2023). Salah satu hal penting dalam manajemen keuangan adalah kebijakan *cash holding*, yaitu keputusan perusahaan dalam mempertahankan sejumlah kas atau setara kas untuk menyelesaikan keperluan operasional, mengantisipasi ketidakpastian, juga membiayai peluang investasi untuk kedepannya (Utmi et al., 2025).

Kegagalan pengelolaan kas telah terjadi pada beberapa perusahaan besar di Indonesia. Kasus kepailitan PT Sariwangi Agricultural Estate Agency menunjukkan bagaimana ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan dapat berujung pada kebangkrutan. Selain itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga pernah melakukan divestasi anak perusahaan untuk menjaga likuiditas dan memenuhi kewajiban operasionalnya. Kejadian tersebut menegaskan bahwa kebijakan menahan kas yang tidak efisien dapat berdampak serius terhadap keberlangsungan perusahaan.

Secara teoritis, keputusan perusahaan dalam menahan kas dikarenakan oleh berbagai faktor internal. Penelitian ini memfokuskan pada empat faktor utama, yaitu *Cash Conversion Cycle*, *Dividend Payment*, *Investment Opportunity Set*, dan *Net Working Capital*. *Cash Conversion Cycle* mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola siklus operasi dari pembelian bahan baku hingga penerimaan kas dari penjualan. *Dividend Payment* berkaitan dengan kebijakan distribusi laba yang dapat mengurangi saldo kas perusahaan (Audrey et al., 2023). *Investment Opportunity Set* menggambarkan peluang pertumbuhan perusahaan yang berpotensi meningkatkan kebutuhan pendanaan internal. Sementara itu, *Net Working Capital* merepresentasikan likuiditas jangka pendek yang dapat berfungsi sebagai substitusi kas (Dirvi, 2020).

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konsep



## HIPOTESIS

- H1 : CCC diduga mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*
- H2 : DP diduga mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*
- H3 : IOS diduga mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*

- H4 : NWC diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*  
 H5 : CCC, DP, IOS dan NWC diduga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap CH.

## METODE

Metode yang diterapkan adalah metode kuantitatif untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian, sehingga memungkinkan perbandingan kinerja atau kondisi keuangan perusahaan selama periode 4 tahun.(Sugiyono, 2008)

## Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Dengan jumlah perusahaan 61 perusahaan serta menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan faktor tertentu.

Tabel 1. Criteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut jangka waktu 2021-2024.	61
2	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap jangka waktu 2021-2024.	( 16 )
3	Perusahaan yang rugi jangka waktu 2021-2024.	( 7 )
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing jangka waktu 2021-2024.	( 3 )
5	Data yang mengalami Outlier.	( 23 )
6	Sampel Penelitian	12
	Jumlah Sampel selama periode penelitian ( 4 Tahun )	48

Sumber : Data yang diolah (2025)

## Pengumpulan Data

Riset ini, metode pengambilan data yang diterapkan ialah metode dokumentasi, dalam riset ini pengambilan data sekunder yang dibutuhkan dapat dicari dari situs web BEI.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
4	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
5	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
6	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
8	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
9	EPMT	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk
10	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
11	PNGO	PT. Pinago Utama Tbk

12	UCID	PT. Uni-Charm Indonesia Tbk
----	------	-----------------------------

**Sumber : Data yang diolah (2025)**

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pengujian berupa statistik deskriptif (menyajikan hasil analisis data).(Ghozali, 2018), Tes Asumsi Klasik, Tes Koefisien Determinasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Tes T Tes F.

**Operasional Variabel**

Table 3. Operational Variable

No	Variabel	Indikator	Skala
1	CCC (X1)	$\frac{Days\ Inventory + Days\ Receivable}{- Days\ Payble}$	Rasio
2	DP (X2)	$\frac{Dividend\ yang\ dibayarkan}{Laba\ bersih}$	Rasio
3	IOS (X3)	$\frac{Laba\ bersih}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$	Rasio
4	NWC (X4)	$\frac{Asset\ Lancar - Hutang\ Lancar}{Total\ Asset}$	Rasio
5	CH (Y)	$\frac{Kas\ dan\ setara\ kas}{(Total\ Asset - kas\ dan\ setara\ kas)}$	Rasio

**Sumber: Data yang diolah (2025)**

**HASIL**

**Tes Deskriptif**

Tabel. Analisis Statistik Deskriptif dari Semua Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CCC	48	.00	.38	.1631	.08900
DP	48	.03	.81	.3365	.19590
IOS	48	.75	312.42	108.6685	99.18661
NWC	48	-.22	.55	.1381	.17284
CH	48	.00	.28	.0897	.07089
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Olah SPSS 25

Riset ini memiliki 48 sampel, X1 CCC, variabel ini mempunyai nilai minim 0,00 dan nilai maks 0,38. Nilai rata-rata 0,1631 dengan nilai std. deviasi 0,0890. X2 DP, variabel ini memiliki nilai minim 0,03 dan nilai maks 0,81. Nilai rata-rata 0,3365 dengan nilai std. deviasi 0,1959. X3 IOS, variabel ini memiliki nilai minim 0,75 dan nilai maks 312,42. Nilai rata-rata 108,685 dengan nilai std. deviasi 99,186. X4 NWC, variabel ini memiliki nilai minim (0,22) dan nilai maks 0,55. Nilai rata-rata 0,1381 dengan nilai standar 0,17284. Selanjutnya variabel dependen (Y) CH, variabel ini memiliki nilai minim 0,00 dan nilai maks 0,28. Nilai rata-rata 0,0897 dengan nilai std. deviasi 0,07089

**Tes Asumsi Klasik**  
**Tes Normalitas**

Hasil Uji Normalitas Tabel

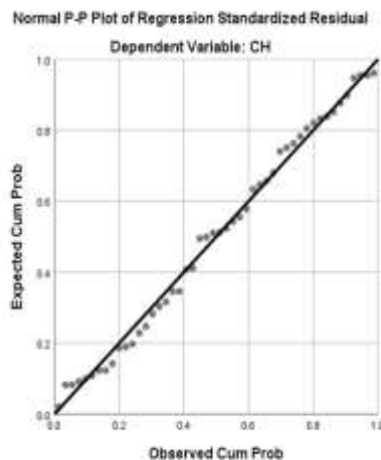
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		48
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05756509
Most Extreme Difference	Absolute	.063
	Positif	.063
	Negatif	-.062
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors significance Correction.

Sumber: Data Olah SPSS 25

Dari tes yang sudah dilaksanakan mendapatkan nilai *Asymp Significant (2-tailed)* senilai 0,200 nilai signifikan ini dibawah 0.05. Maka bisa diartikan data yang diolah tersebut terdistribusi normal, sehingga penelitian ini dilakukan dengan memenuhi syarat kelayakan.

Gambar. Normal P- P Plot Grap



Sumber: Data Olah SPSS 25

Hasil tes normalitas dapat dilihat dari titik-titik data yang menyebar secara terartur meng  
 Hasil tes normalitas dapat dilihat dari titik-titik data yang menyebar secara terartur mengikuti pola

garis yang berbentuk diagonal dari pojok kiri bawah menuju pojok kana atas. Dari hal tersebut maka model regresi ini terdistribusi secara normal sesuai dengan ketentuan uji normalitas.

### Tes Multikolinearitas

Table. Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.143	.025		5.667	.000		
	CCC	-.162	.110	-.203	-1.469	.149	.801	1.248
	DP	-.144	.055	-.398	-2.617	0.12	.662	1.510
	IOS	.000	.000	-.282	-1.688	.099	.550	1.818
	NWC	.314	.070	.766	4.470	.000	.522	1.915

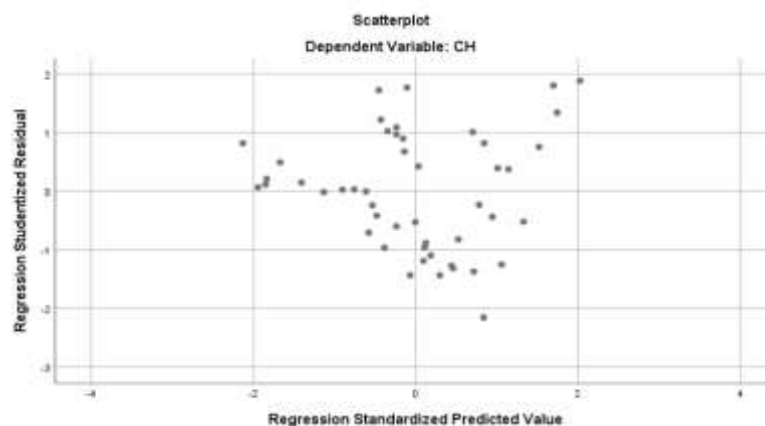
Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Data Olah SPSS 25

Hasil ini menyimpulkan bahwa variabel independen *Cash Conversion Cycle*, *Dividend Payment*, *Investment Opportunity Set* dan *Net Working Capital* memiliki hasil angka *tolerance* > 0,10 dan keempat variabel tersebut memiliki hasil angka *variance inflation factor* (VIF) < 10. Dari hasil olah data tersebut maka bisa dikatakan bahwa riset ini tidak ada multikolinearitas karena tidak adanya variabel independen yang memiliki hubungan sempurna dalam penelitian ini.

### Tes Heteroscedastisitas

Gambar. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 25

Hasil uji ini menyimpulkan bahwa adanya titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y secara acak tak beraturan, sehingga tidak membentuk pola tertentu.

### Tes Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Tes Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 <sup>a</sup>	.341	.279	.06018	.765

a. Predictors: (Constant), CCC, DP, IOS, NWC

b. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Data yang di olah SPSS 25

Dari hasil yang diketahui *Durbin-Watson* mendapatkan nilai sebesar 0,765 maka didapatkan kesimpulan bahwa nilai tersebut diantara -2 sampai dengan 2. Sehingga data yang sudah diolah menunjukkan bahwa tidak adanya autokorelasi.

## Uji Statistik

### Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.143	.025		5.667	.000		
	CCC	-.162	.110	-.203	-1.469	.149	.801	1.248
	DP	-.144	.055	-.398	-2.617	0.12	.662	1.510
	IOS	.000	.000	-.282	-1.688	.099	.550	1.818
	NWC	.314	.070	.766	4.470	.000	.522	1.915

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Persamaan Regersi Berganda :  $Y = 0,143 - 0,162(X1) - 0,144(X2) + 0,000(X3) + 0,314(X4) + e$   
 Nilai konstanta sebesar 0,143 bisa diyatakan jika nilai semua variabel independen yaitu CCC, DP, IOS dan NWC adalah sama dengan 0, maka nilai dari variabel dependen yaitu CH akan bernilai tetap sebesar 0,143.

Nilai koefisien dari variabel CCC (X1) menunjukkan arah negatif yaitu senilai -0,162, maka bisa dikatakan jika CCC meningkat sebanyak 1% CH menurun sebanyak 0,162.

Nilai koefisien dari variabel DP (X2) menunjukkan arah negatif yaitu sebesar -0,144, maka bisa dikatakan jika DP meningkat sebanyak 1% CH menurun sebanyak 0,144.

Nilai koefisien dari variabel IOS (X3) menunjukkan arah positif yaitu sebesar 0,000, maka bisa dikatakan jika IOS meningkat sebanyak 1% CH menurun sebanyak 0,000.

Nilai koefisien dari variabel NWC (X4) menunjukkan arah yaitu sebesar 0,314, maka bisa dikatakan jika NWC meningkat sebanyak 1% CH meningkat sebanyak 0,314.

## Tes Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.584 <sup>a</sup>	.341	.279	.06018	.765	

a. Predictors: (Constant), CCC, DP, IOS, NWC

b. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Dari hasil tes tersebut *Adjusted R Square* menunjukkan nilai 0,279 atau 27,9%, hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar pengaruh dari variabel independen yaitu CCC, DP, IOS dan NWC terhadap variabel dependen adalah senilai 27,9%. Dan sisanya senilai 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## T-Test

Tabel 10. T-Test Result  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.143	.025		5.667	.000		
	CCC	-.162	.110	-.203	-1.469	.149	.801	1.248
	DP	-.144	.055	-.398	-2.617	0.12	.662	1.510
	IOS	.000	.000	-.282	-1.688	.099	.550	1.818
	NWC	.314	.070	.766	4.470	.000	.522	1.915

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Perhitungan  $T_{tabel} = Df = (n-k-1) = (48-4-1) = 43 = 2,01669$

Pengaruh CCC (X1) terhadap CH (Y) Dari tes perhitungan pada tabel IV.13 didapatkan hasil nilai  $T_{hitung}$  adalah sebesar -1,469 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  adalah sebesar 2,01669, maka  $-1,469 < 2,01669$  serta nilai signifikan sebesar  $0,149 > 0,05$  menunjukkan CCC tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CH. Koefisien  $\beta$  bernilai negatif yaitu -0,162, sehingga CCC arah negatif.

Pengaruh DP (X2) terhadap CH (Y) Dari tes perhitungan pada tabel IV.13 didapatkan hasil nilai  $T_{hitung}$  adalah sebesar -2,617 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  adalah sebesar 2,01669, maka  $-2,617 < 2,01669$  nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$  menunjukkan DP memiliki pengaruh signifikan terhadap CH. Koefisien  $\beta$  bernilai negatif yaitu -0,144, sehingga DP arah negatif.

Pengaruh IOS (X3) terhadap CH (Y) Dari tes perhitungan pada tabel IV.13 didapatkan hasil nilai  $T_{hitung}$  adalah sebesar -1,688 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  adalah sebesar 2,01669, maka  $-1,688 < 2,01669$  serta nilai signifikan sebesar  $0,99 > 0,05$  menunjukkan IOS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CH. Koefisien  $\beta$  bernilai negatif yaitu 0,000, sehingga IOS arah negatif.

Pengaruh NWC (X4) terhadap CH (Y) Dari tes perhitungan pada tabel IV.13 didapatkan hasil nilai  $T_{hitung}$  adalah sebesar 4,470 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  adalah sebesar 2,01669, maka  $4,470 > 2,01669$  serta nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan NWC memiliki pengaruh signifikan terhadap CH. Koefisien  $\beta$  bernilai positif yaitu 0,314, sehingga NWC arah positif.

## F-Test

Tabel. Hasil Uji-F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.080	4	.020	5.555	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.156	43	.004		
	Total	.236	47			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), CCC, DP, IOS, NWC

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Rumus mencari Df 1 = 5 - 1 = 4, Df 2 = 48 - 4 - 1 = 43. Maka  $F_{tabel}$  adalah 2,589.

Dari tes F pada tabel diatas  $F_{hitung}$  sebesar 5,555 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,589, maka nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $5,555 > 2,589$  nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,001 < 0,05$ . Artinya model regresi yang digunakan bisa dan variabel independen yaitu CCC, DP, IOS dan NWC berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu CH. Dengan demikian hipotesis berupa  $H_5$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh *Cash Conversion Cycle* terhadap *Cash Holding*

Hasil mendapatkan nilai signifikan pada tabel sebesar  $0,149 > 0,05$  dan  $T_{hitung}$  sebesar -1,469. Dari hasil yang didapatkan tersebut menyatakan bahwa CCC tidak berpengaruh terhadap CH.  $H_1$  ditolak.

### 2. Pengaruh *Dividend Payment* terhadap *Cash Holding*

Hasil mendapatkan nilai signifikan pada tabel sebesar  $0,012 < 0,05$  dan  $T_{hitung}$  sebesar -2,617. Dari hasil yang didapatkan tersebut menyatakan bahwa *Dividend Payment* berpengaruh dan signifikan terhadap CH.  $H_2$  diterima.

### 3. Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap *Cash Holding*

Hasil mendapatkan nilai signifikan pada tabel sebesar  $0,099 > 0,05$  dan  $T_{hitung}$  sebesar -1,688. Dari hasil yang didapatkan tersebut menyatakan bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap CH.  $H_3$  ditolak.

### 4. Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*

Hasil mendapatkan nilai signifikan pada tabel sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $T_{hitung}$  sebesar 4,470. Dari hasil yang didapatkan tersebut menyatakan bahwa NWC berpengaruh dan signifikan terhadap CH.  $H_4$  diterima

## KESIMPULAN

1. CCC tidak berpengaruh terhadap CH, dengan Nilai signifikan  $0,149 > 0,05$
2. DP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CH, dengan Nilai signifikan  $0,012 < 0,05$
3. IOS tidak berpengaruh terhadap CH, dengan Nilai signifikan  $0,099 > 0,05$
4. NWC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CH, dengan Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$

## REFERENSI

- Audrey, N., Pratiwi, N. B., Wicaksono, A., & Carolineto, S. T. (2023). The Effect of Leverage, Growth Opportunity, Net Working Capital And Dividend Payment Towards Cash Holding Manufacturing Companies Listed On IDX Period 2018-2020. *E3S Web of Conferences*, 388. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338803028>
- Dirvi, D. S. A. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*,

16(1), 44–58. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i1.86>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Undip.
- Putri, S., & Selfiyani, S. (2023). Pengaruh Leverage, Liquidity, Growth Opportunities, dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Utmi, A. N., Zahara, & Septriani, Y. (2025). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set, Leverage, Firm Size, dan Liquidity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 319–330.